

ABSTRAK

Sisi Selatan Jawa tepatnya pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP 573) merupakan sumberdaya perikanan pelagis yang sangat melimpah. Ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) termasuk kedalam ikan pelagis besar yang menyumbang 474.809 pada tahun 2022 dengan urutan nomer 3 ikan yang paling sering ditangkap oleh nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parameter oseanografi (suhu permukaan laut, salinitas, klorofil dan fenomena ENSO) terhadap hasil tangkapan ikan cakalang khususnya (*Katsuwonus pelamis*). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh adalah data tangkapan ikan cakalang tahun 2019-2020 dengan data parameter oseanografi diambil melalui penginderaan jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klorofil-a berpengaruh positif dan suhu permukaan laut berpengaruh negatif terhadap tangkapan ikan, sedangkan salinitas dan trip memiliki pengaruh yang cenderung sangat kecil. Hasil tangkapan ikan paling tinggi terjadi pada bulan Juni sebanyak 1.457,197 ton dan Juli sebanyak 1.154,829 ton. Fenomena ENSO khususnya La Nina pada penelitian mengurangi jumlah tangkapan ikan seiring dengan berkurangnya nilai indeks ONI. Kondisi oseanografi pada daerah penelitian memiliki suhu permukaan 24,7°C - 31°C, klorofil-a sebesar 0,9-1 mg/m³ dan salinitas sebesar 28,9-25 ppt.

Kata kunci : Tangkapan Ikan cakalang, Parameter Oseanografi, Perairan Selatan Jawa.

Rizky Affandi NIM 200341100080. The Relationship Between Skipjack Tuna (*Katsuwonus pelamis*) Catch and Oceanographic Parameters in the Southern Waters of Java from 2019 to 2020. Advisor Pembimbing Ach. Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D

ABSTRACT

The Southern side of Java, specifically within Fisheries Management Area (FMA 573), is a rich source of pelagic fish resources. Skipjack tuna (*Katsuwonus pelamis*) is a large pelagic fish that ranked as the third most frequently caught species by fishermen, with a total catch of 474,809 tons in 2022. This study aims to analyze the influence of oceanographic parameters (sea surface temperature, salinity, chlorophyll-a, and the ENSO phenomenon) on skipjack tuna catches (*Katsuwonus pelamis*). The method used is quantitative descriptive analysis with multiple linear regression analysis. Data collected includes skipjack tuna catch data from 2019-2020, while oceanographic parameter data was obtained through remote sensing. The study results show that chlorophyll-a positively influences fish catches, while sea surface temperature has a negative effect, and salinity and the number of trips have a minimal effect. The highest fish catches were recorded in June, totaling 1,457.197 tons, and in July, totaling 1,154.829 tons. The ENSO phenomenon, particularly La Niña, led to a reduction in fish catches as the Oceanic Niño Index (ONI) values decreased. The oceanographic conditions in the study area showed sea surface temperatures ranging from 24.7°C to 31°C, chlorophyll-a concentrations from 0.9-1 mg/m³, and salinity levels from 28.9-25 ppt.

Keywords : Skipjack Tuna Catch, Oceanographic Parameters, Southern Waters of Java.